

Pendidikan Kabupaten Lamongan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Lamongan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 22 Juli 2026

Data Pendidikan Kabupaten Lamongan Sekilas

Menurut BPS Kabupaten Lamongan (2024), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lamongan mencapai 75,9, melampaui rata-rata Jawa Timur. Harapan Lama Sekolah (HLS) tercatat 14,03 tahun dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 8,48 tahun. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat 2024 berada di angka 99,47%, APM SMP/ sederajat 85,14%, dan APM SMA/ sederajat 66,38%, menurut BPS Lamongan Dalam Angka 2025. Kabupaten Lamongan memiliki 1.282 satuan pendidikan SD sederajat dan 320 satuan pendidikan SMP sederajat, tersebar di 27 kecamatan, berdasarkan data Kemendikdasmen 2025/2026. Di tingkat perguruan tinggi, Universitas Islam Lamongan (UNISLA) berakreditasi Baik Sekali dengan lebih dari 5.300 mahasiswa aktif di 20 program studi.

APM SD Lamongan 99,47% — namun 1 dari 3 remaja usia SMA belum bersekolah sesuai jenjangnya

Data BPS Lamongan (2024) menunjukkan partisipasi anak usia SD di Kabupaten Lamongan hampir universal dengan APM 99,47%, sementara APM jenjang SMA/ sederajat baru mencapai 66,38%, membentuk kesenjangan partisipasi yang melebar seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Profil sekolah dan status akreditasi dapat diperiksa secara daring di ban-pdm.id menggunakan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) sebelum mendaftarkan anak.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Lamongan

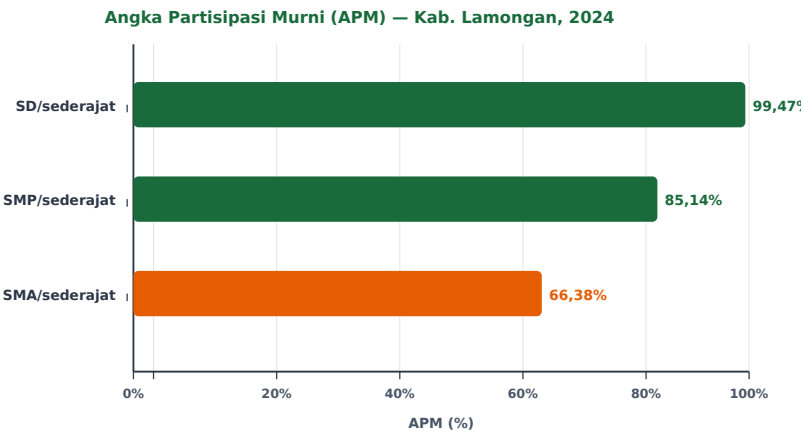
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lamongan, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Lamongan, 2024. IPM Lamongan 2024 mencapai 75,9, naik dari 75,25 pada 2023, melampaui rata-rata Provinsi Jawa Timur.

Menurut BPS Kabupaten Lamongan (2024), IPM Kabupaten Lamongan naik dari 71,21 (2020) menjadi 75,90 (2024), mencatat kenaikan konsisten selama empat tahun berturut-turut. Capaian 2024 melampaui rata-rata IPM Provinsi Jawa Timur. Komponen pendidikan dalam IPM mencatat HLS 14,03 tahun dan RLS 8,48 tahun, menunjukkan harapan bersekolah lebih tinggi dibandingkan rata-rata lama sekolah penduduk dewasa — mengindikasikan generasi yang lebih muda cenderung bersekolah lebih lama dari generasi sebelumnya.

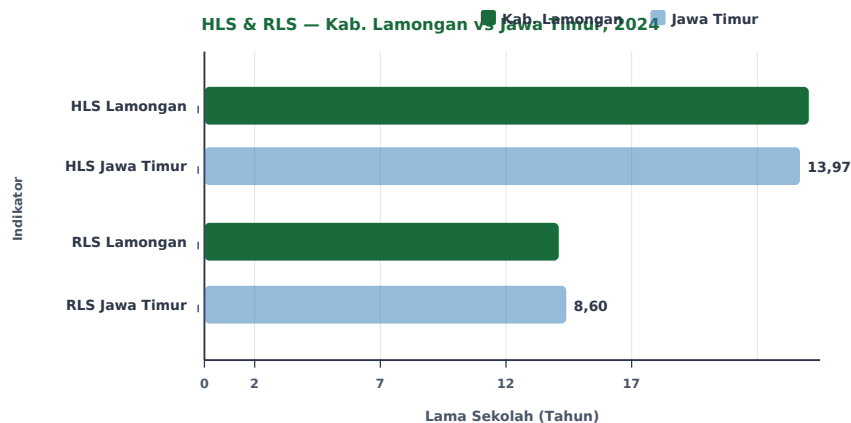
Angka Partisipasi Murni (APM) per Jenjang, Kabupaten Lamongan, 2024



Sumber: BPS Kabupaten Lamongan Dalam Angka 2025. APM SMA terendah pada 66,38%, menunjukkan penurunan partisipasi seiring meningkatnya jenjang.

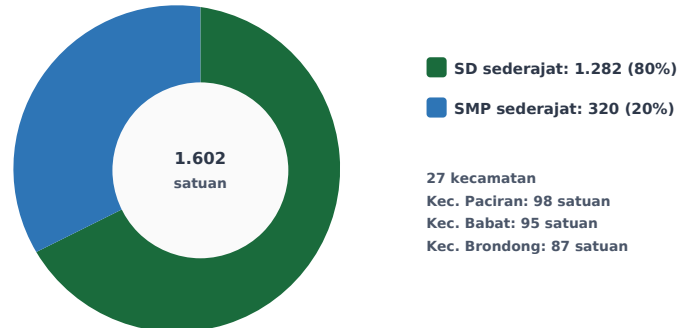
APM SD/ sederajat Kabupaten Lamongan pada 2024 sebesar 99,47% menandakan partisipasi hampir merata pada anak usia 7-12 tahun, menurut BPS Kabupaten Lamongan (2025). APM SMP/ sederajat 85,14% dan APM SMA/ sederajat 66,38% menunjukkan penurunan partisipasi seiring naiknya jenjang. Pola ini konsisten dengan temuan nasional bahwa putus sekolah, bekerja, dan keterbatasan ekonomi keluarga menjadi faktor utama turunnya APM di jenjang menengah atas.

Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Lamongan vs Jawa Timur, 2024



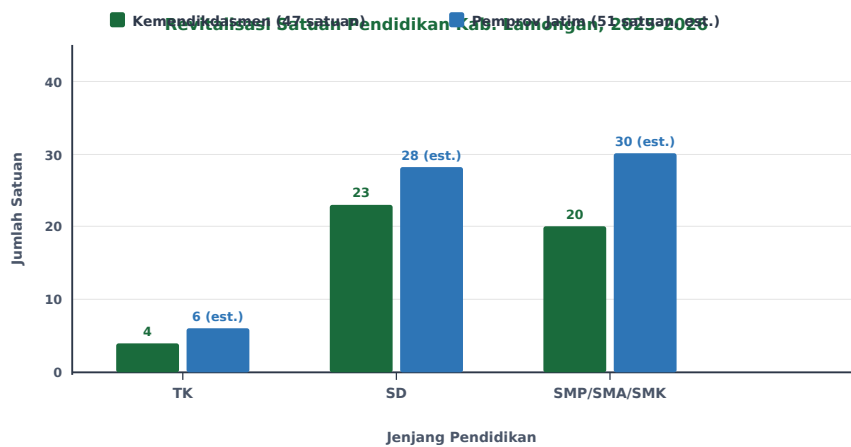
Sumber: BPS Kabupaten Lamongan, 2024. HLS Lamongan 14,03 tahun melampaui Jawa Timur, sementara RLS 8,48 tahun sedikit di bawah rata-rata provinsi 8,60 tahun.

Menurut BPS (2024), Harapan Lama Sekolah Kabupaten Lamongan sebesar 14,03 tahun melampaui Jawa Timur yang berada di kisaran 13,97 tahun, mengindikasikan harapan anak masuk perguruan tinggi lebih tinggi dari rata-rata provinsi. Namun Rata-Rata Lama Sekolah 8,48 tahun berada sedikit di bawah rata-rata Jawa Timur 8,60 tahun, menunjukkan kesenjangan antara harapan pendidikan generasi muda dan capaian rata-rata penduduk dewasa yang masih perlu diperhatikan.

Sebaran Satuan Pendidikan Dasar Kabupaten Lamongan per Jenjang, 2025/2026**Satuan Pendidikan Dasar — Kab. Lamongan, 2025/2026**

Sumber: Kemendikdasmen (referensi.data.kemendikdasmen.go.id), 2025/2026. Kecamatan Paciran memiliki satuan pendidikan terbanyak (98 satuan) di antara 27 kecamatan di Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan data Kemendikdasmen (2025/2026), Kabupaten Lamongan memiliki 1.602 satuan pendidikan dasar yang terdiri dari 1.282 satuan SD sederajat dan 320 satuan SMP sederajat yang tersebar di 27 kecamatan. Kecamatan Paciran dan Babat mencatat satuan pendidikan terbanyak dengan masing-masing 98 dan 95 satuan, mencerminkan kepadatan penduduk dan konsentrasi lembaga pendidikan termasuk madrasah di wilayah pesisir utara Lamongan. Kecamatan Sukorame mencatat jumlah satuan pendidikan terendah dengan 21 satuan.



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan & Kompas.com, Maret 2026. Dua program revitalisasi berjalan bersamaan: Kemendikdasmen meresmikan 47 satuan (TK, SD, SMP) dan Pemprov Jatim merehabilitasi 51 satuan SMA/SMK/SLB dengan anggaran Rp 69,7 miliar.

Pada Maret 2026, dua program revitalisasi sekolah berjalan bersamaan di Kabupaten Lamongan. Pertama, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Prof. Abdul Mu'ti meresmikan revitalisasi 47 satuan pendidikan (4 TK, 23 SD, 20 SMP) di SMPN 1 Lamongan (Disdik Lamongan, 2026). Kedua, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menandatangani prasasti rehabilitasi 51 sekolah SMA, SMK, dan SLB negeri-swasta dengan anggaran Rp 69,7 miliar (Kompas.com, Maret 2026). Data estimasi distribusi antarjenjang untuk program Pemprov menggunakan angka proporsional karena rincian per jenjang tidak tersedia.

Gerlamsesaku

Program	Fokus	Status / Cakupan
Kulambakekal	Kurikulum muatan lokal — integrasi kearifan lokal Lamongan ke pembelajaran	Aktif — diklaim pertama di Indonesia integrasikan kearifan lokal secara resmi
Gerlamsesaku	Gerakan Lamongan Membaca Satu Buku — peningkatan literasi pelajar	Aktif — terintegrasi dalam Pameran Pendidikan Hardiknas 2025
Gerakan Paduraksa	4 pilar: Sekolah Ramah Anak, Akreditasi Perpustakaan, Sekolah Sehat, Adiwiyata	Aktif — mencakup seluruh satuan pendidikan di Kabupaten Lamongan
Festival Literasi Digital SD 2025	Game interaktif, animasi edukatif, desain poster — 77 peserta SD	Terselenggara September 2025 di SDN 1 Sidoharjo Kec. Lamongan
Bimtek Numerasi SD 2025	Pelatihan guru SD untuk transformasi pembelajaran numerasi	Terselenggara September 2025 — selaras Kurikulum Merdeka
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan (disdik.lamongankab.go.id), 2024-2026.		

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, 2024-2026. Kulambakekal dan Gerlamsesaku menjadi program unggulan inovasi pendidikan daerah.

Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan menjalankan sejumlah program inovasi pendidikan yang mencakup pengembangan kurikulum berbasis kearifan lokal (Kulambakekal), peningkatan literasi (Gerlamsesaku), dan kompetisi kreativitas digital tingkat kecamatan. Program Gerakan Paduraksa merangkul empat dimensi mutu sekolah secara holistik. Data spesifik jumlah sekolah yang telah menerapkan Kulambakekal secara penuh sedang diperbarui — pantau di disdik.lamongankab.go.id untuk informasi terkini.

Kabupaten Lamongan memiliki beberapa perguruan tinggi aktif yang terdaftar di PDDikti. Universitas Islam Lamongan (UNISLA), beralamat di Jl. Veteran No. 53A Lamongan, berakreditasi institusi **Baik Sekali** dari BAN-PT, dengan lebih dari 5.300 mahasiswa aktif di 20 program studi dalam 8 fakultas — termasuk program studi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Inggris yang meraih akreditasi Unggul. Selain UNISLA, terdapat pula Universitas Muhammadiyah Lamongan (UMLA), UNISDA, ITB Ahmad

akreditasi dapat diperiksa di pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Lamongan

TRANSFORMASI PENDIDIKAN LAMONGAN: MENDIKDASMEN RESMIKAN REVITALISASI 47 SATUAN PENDIDIKAN

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Prof. Abdul Mu'ti meresmikan revitalisasi 47 satuan pendidikan (TK, SD, SMP) di Lamongan pada Maret 2026, disaksikan Bupati Yuhronur Efendi di SMPN 1 Lamongan.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, 6 Maret 2026](#)

Revitalisasi 51 Sekolah di Lamongan dan Gresik, Pemprov Jatim Kucurkan Rp 69,7 Miliar

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa meresmikan rehabilitasi 51 sekolah SMA, SMK, dan SLB di Lamongan dan Gresik dengan total anggaran Rp 69,7 miliar untuk mendukung lingkungan belajar berkualitas.

[Baca selengkapnya — Kompas.com, 5 Maret 2026](#)

KEPALA DINAS PENDIDIKAN LAMONGAN BERI MOTIVASI SISWA BERPRESTASI YANG TEMBUS FINAL OLIMPIADE MATEMATIKA DI VIETNAM

Siswa SD Islam Ar-Roudloh Sekaran, Dyawatu Afnan Arifin, lolos ke babak final Fermat Mathematical Olympiad di Nha Trang, Vietnam, dan mendapat dukungan langsung dari Kepala Disdik Lamongan pada Januari 2026.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, 20 Januari 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

FESTIVAL LITERASI DIGITAL JENJANG SD 2025: AJANG KREATIVITAS SISWA LAMONGAN

Festival Literasi Digital SD Lamongan 2025 diikuti 77 peserta perwakilan kecamatan dengan tiga lomba: game interaktif, animasi edukatif, dan desain poster, diselenggarakan oleh Bidang SD Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, 27 September 2025](#)

PAMERAN PENDIDIKAN 2025, AJANG INOVASI UNGGULAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LAMONGAN

Pameran Pendidikan Lamongan 2025 digelar selama tiga hari di Lapangan Gajah Mada dengan 160 lebih stan dari seluruh jenjang pendidikan serta memperkenalkan program Kulambakekal dan Gerlamsesaku kepada masyarakat.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, 4 Mei 2025](#)

PEMBUKAAN PELATIHAN BAKAL CALON KEPALA SEKOLAH: 40 GURU DI LAMONGAN SIAP JADI PEMIMPIN

Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan membuka pelatihan bagi 40 guru calon kepala sekolah sebagai bagian dari pengembangan kapasitas kepemimpinan pendidikan daerah pada November 2025.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, 11 November 2025](#)

Capaian Indikator Sosial Ekonomi Kabupaten Lamongan Tahun 2024 Bergerak Ke Arah Positif

BPS Kabupaten Lamongan merilis IPM 2024 sebesar 75,9 melampaui rata-rata Jawa Timur, dengan HLS 14,03 tahun dan RLS 8,48 tahun, disampaikan langsung kepada Bupati Lamongan Yuhronur Efendi.

[Baca selengkapnya — Portal Pemerintah Kabupaten Lamongan, 4 Desember 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Lamongan

Pola Data Pendidikan Lamongan: Partisipasi Tinggi, Kesenjangan Jenjang, dan Ekosistem Pesantren

Data BPS Kabupaten Lamongan (2024) mengungkap profil pendidikan yang menunjukkan dualitas: APM SD/ sederajat hampir universal di angka 99,47%, namun APM SMA/ sederajat baru mencapai 66,38%, membentuk pola "corong menyempit" yang khas pada kabupaten semi-rural di Jawa Timur. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai akses pendidikan universal dan kemandirian belajar berbasis budaya lokal, data ini menunjukkan bahwa fondasi pendidikan dasar Lamongan relatif kokoh, namun kontinuitas hingga jenjang menengah atas masih membutuhkan perhatian. H.A.R. Tilaar, dalam perspektif sosiologi pendidikan multikultural, mengingatkan bahwa kesenjangan partisipasi antarjenjang sering kali berkaitan erat dengan hambatan ekonomi keluarga dan ketersediaan sekolah yang terjangkau secara geografis — faktor yang relevan mengingat Lamongan adalah kabupaten dengan karakteristik rural-pesisir di mana sebagian wilayah mengandalkan sektor pertanian dan perikanan. RLS 8,48 tahun yang sedikit di bawah rata-rata Jawa Timur (8,60 tahun) juga mengindikasikan bahwa penduduk dewasa, terutama di wilayah pedesaan, rata-rata baru menyelesaikan pendidikan setara kelas II SMP — informasi yang berguna bagi warga dalam memahami konteks literasi dan kecakapan angkatan kerja di sekitarnya. Ekosistem pesantren di Lamongan, yang cukup kuat terutama di kecamatan-kecamatan pesisir seperti Paciran, juga melengkapi data Dapodik dengan lembaga pendidikan non-formal yang berkontribusi pada pendidikan karakter dan keagamaan di luar hitungan resmi APM.

Sintesis Berita: Investasi Infrastruktur, Inovasi Kurikulum, dan Prestasi Siswa sebagai Sinyal Momentum

Berita-berita pendidikan Lamongan periode 2024-2026 menunjukkan pola yang konsisten: investasi infrastruktur besar-besaran (revitalisasi 98 satuan pendidikan dari dua sumber anggaran), inovasi kurikulum berbasis lokal (Kulambakekal), dan munculnya prestasi internasional siswa (Fermat Mathematical Olympiad, Vietnam 2026). Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar yang mendorong otonomi sekolah dan asesmen berbasis kompetensi, program-program ini sejalan dengan arah Kemendikdasmen untuk mendorong transformasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Fasli Jalal, dalam penelitiannya tentang standar mutu pendidikan nasional, menekankan bahwa infrastruktur yang memadai adalah prasyarat — bukan jaminan — bagi peningkatan mutu: kualitas guru dan relevansi

kurikulum sama pentingnya. Program Bimtek Numerasi SD 2025 dan pelatihan calon kepala sekolah yang mencakup 40 guru mencerminkan upaya Dinas Pendidikan Lamongan dalam memperkuat sumber daya manusia, tidak hanya fisik bangunan. Program BOS dan PIP yang berjalan nasional turut mendukung retensi siswa dari keluarga kurang mampu, sesuai kerangka intervensi fiskal yang terbukti efektif menahan angka putus sekolah. Warga yang ingin memantau perkembangan program pendidikan lokal dapat mengakses disdik.lamongankab.go.id secara berkala.

Pertanyaan Umum Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Lamongan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Lamongan?

Akreditasi sekolah SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Lamongan dapat diperiksa secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) atau nama sekolah pada kolom pencarian. Data akreditasi diperbarui setiap lima tahun oleh Badan Akreditasi Nasional Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Bagaimana cara mendaftar sekolah di Kabupaten Lamongan untuk tahun ajaran baru?

Pendaftaran sekolah di Kabupaten Lamongan mengikuti Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) yang diumumkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan melalui situs disdik.lamongankab.go.id. Informasi jadwal, persyaratan, dan jalur penerimaan tersedia di situs tersebut setiap menjelang tahun ajaran baru, biasanya pada bulan Mei hingga Juli.

Berapa jumlah sekolah SD dan SMP di Kabupaten Lamongan?

Menurut data Kemendikdasmen tahun 2025/2026, Kabupaten Lamongan memiliki 1.282 satuan pendidikan SD sederajat dan 320 satuan pendidikan SMP sederajat yang tersebar di 27 kecamatan, dengan total 1.602 satuan pendidikan dasar di seluruh kabupaten. Kecamatan Paciran dan Babat mencatat jumlah satuan pendidikan terbanyak.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Lamongan?

Kabupaten Lamongan memiliki beberapa perguruan tinggi, antara lain Universitas Islam Lamongan (UNISLA) berakreditasi Baik Sekali dengan lebih dari 5.300 mahasiswa aktif di 20 program studi,

Dahlan Lamongan, dan Akademi Komunitas Negeri (AKNELA). Status akreditasi setiap program studi dapat dicek di pddikti.kemdikbud.go.id.

Apa itu program Kulambakekal di Kabupaten Lamongan?

Kulambakekal adalah kurikulum muatan lokal khas Kabupaten Lamongan yang mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam pembelajaran. Program ini diklaim sebagai kurikulum pertama di Indonesia yang secara resmi mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal, dan dikembangkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan sebagai bagian dari Gerakan Paduraksa untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara inklusif dan berkelanjutan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.